

DAFTAR PUSTAKA

- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Amerta Nutrition*, *1*(4), 341. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7139>
- Dinas Kabupaten Banyuwangi, (2020) *Profil Data penduduk, Data Ketenakerjaan, dan Fasilitas Kesehatan*.
- Diyah, H. S., Sari, D. L., & Nikmah, A. N. (2020). *Hubungan Antara Pola Asuh dengan Status Gizi pada Balita*. *1*(2).
- FR, F. (2019). *Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Balita Usia 24-60 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019*. 11–26.
- Hairunis, M. N., Salimo, H., & Dewi, Y. L. R. (2018). Hubungan Status Gizi dan Stimulasi Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Balita. *Sari Pediatri*, *20*(3), 146.
- Holil M., Wiyono, Harjatmo. (2017). *Bahan Ajar Gizi, Penilaian Status Gizi 148*, 148– 162.
- Irianti, B. (2018). Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Pekanbaru Tahun 2016. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, *3*(2), 95.
- Kemenkes, R. (2017). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016*. *Kemenker RI: Jakarta*.
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan*, *6*(1), 44–50.
- Mutika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. Analysis Of Malnutritional Status Problems On Toddlers At South Teupah Health Center Simeulue. *Jurnal Kesehatan Global*, *1*(3), 127–136.
- Nurmalasari, R. G. (2017). Hubungan Panjang Badan Lahir Dengan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan Di Kabupaten Gunungkidul Tahun

2017. *Kesehatan Ibu Dan Anak*, 11(no 1), 57–61.
- PERMENKES, R. (2014). *PEDOMAN GIZI SEIMBANG*. 1–96.
- Putri, R. F., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 254–261.
- Profil Kesehatan Indonesia, KEMENKES RI. 2018. Prevalensi balita kekurangan gizi menurut Provinsi di Indonesia (*PSG*) 2016-2018.
- Rahmi, P. (2014). Peran Nutrisi Bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini. 148, 148–162.
- Riyadi, H., & Sukandar, D. (2009). Asupan Gizi Anak Balita Peserta Posyandu. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 4(1), 42.
- Selli Marsellina, Siti Fatimah Pradigdo, S. (2018). Faktor Risiko Kejadian Gizi Buruk (Skor Z Bb/U) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Candi Lama Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 429–436.
- Setianingrum, S., Desmawati, L., & Yusuf, A. (2017). Peranan Kader Bina Keluarga Balita dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2), 137–145. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.13891>
- Utami, H. N., & Mubasyiroh, R. (2019). Masalah Gizi Balita Dan Hubungannya Dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (Nutritional Problems Among Underfive Children and It'S Relationship With Public Health Development Index). *Jurnal Penelitian Gizi Dan Makanan*, 42(1), 10.